

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari Lego-lego merupakan tarian dari Pulau Alor yang sampai saat ini masih terus ditampilkan, berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yaitu masyarakat Alor khususnya Suku Abuy menyajikan tarian ini dalam berbagai kegiatan, baik kegiatan formal maupun non formal. Tarian ini diiringi dengan nyanyian-nyanyian yang menceritakan tentang bagaimana kondisi masyarakat dan juga kehidupan sosial masyarakat sehari-hari. Penyajian tarian ini dilakukan oleh kelompok penari yang berjumlah lima belas sampai dua puluh orang, sebelum melakukan tarian, para penari akan membentuk lingkaran, selanjutnya mereka saling bergandengan atau berpelukan, lalu tarian ini dilakukan sambil melangkahkan kaki dua kali kedepan dan dua kali kebelakang, diiringi nyanyian-nyanyian yang langsung dibawakan sendiri oleh para penari, ditengah-tengah lagu, akan dilanjutkan dengan pantun adat yang dibawakan oleh seorang penutur, yang biasanya adalah tua adat dari suku abuy, nyanyian-nyanyian ini akan terus berlanjut dari satu lagu ke lagu yang lain sampai tarian selesai. Nyanyian tari lego-lego dinyanyikan dalam bahasa Abuy, yang tentu saja memiliki berbagai makna yang mendalam, baik itu tentang kehidupan sosial, kekeluargaan dan juga kegembiraan.

B. Saran

Saran peneliti yaitu :

1. Kepada Masyarakat suku Abuy, semoga dengan penelitian ini, tarian *lego-lego* dapat terus dilestarikan, dan pesan-pesan penting dalam setiap syair nyanyian terus membawa masyarakat untuk hidup dengandamai
2. Kepada Program Studi Pendidikan Musik, semoga tulisan ini dapat menjadi acuan bagi generasi selanjutnya dan terus menciptakan mahasiswa-mahasiswi yang berkualitas